

MEDIATOR

Hari Jadi Kabupaten Serang, Bupati Tatu: Bersama Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Kuat

Suhendi - SERANG.MEDIATOR.CO.ID

Oct 7, 2022 - 15:19



SERANG – Kabupaten Serang genap berusia 496 tahun, pada 8 Oktober 2022. Sebagai pemerintah paling tua di Provinsi Banten, Kabupaten Serang terus menunjukkan berbagai kemajuan.

Baik dilihat dari hasil pembangunan maupun statistik. Pemerintah Kabupaten Serang, terus memulihkan ekonomi masyarakat lebih cepat, bangkit lebih kuat, menormalisasi semua sendi kehidupan.

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengatakan, pandemi Covid-19 menjadi cobaan yang luar biasa bagi penduduk di seluruh dunia.

Namun semua yakin, mampu melewatinya dengan segenap kesabaran dan kekuatan dari Allah SWT.

“Saat ini, kita bersama berproses memulihkan segenap sumber daya pembangunan bangsa, dengan penuh kebersamaan. Kita semua mampu bangkit, untuk memulihkan ekonomi nasional,” kata Tatu, Kamis (6/10/2022).

Menurut Tatu, di tengah pandemi, segala program pembangunan harus berjalan dengan keterbatasan anggaran. Pemkab Serang berkomitmen terus menjalankan program prioritas.

“Alhamdulillah, tahun ini kami tuntas melakukan betonisasi di seluruh jalan kewenangan Kabupaten Serang sepanjang 601,13 kilometer. Selanjutnya kami akan memaksimalkan betonisasi jalan desa dengan menaikkan status menjadi jalan kewenangan Kabupaten Serang,” ujarnya.

Tatu berkomitmen, terus mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) Kabupaten Serang, dengan menggulirkan program prioritas bidang pendidikan, kesehatan, pertanian, perikanan, pariwisata, dan sosial.

Untuk pendidikan, tahun ini membanggakan karena para mahasiswa penerima beasiswa di Universitas Indonesia (UI) sudah ada yang wisuda.

“Dengan segenap keterbatasan pula, program prioritas pembangunan terus kami jalankan. Program beasiswa SD, SMP, hingga perguruan tinggi. Perbaikan rumah tidak layak huni, hingga program peningkatan ekonomi pada bidang pertanian, perikanan, dan ekonomi kerakyatan,” tambahnya.

Secara data Badan Pusat Statistik (BPS). Kabupaten Serang terus memulihkan diri, pasca pandemi. Hal ini dilihat, dari laju pertumbuhan ekonomi yang kembali naik menjadi 3,65 persen tahun 2021, dari sebelumnya sempat tertekan sebesar minus -1,4 persen tahun 2020.

Bidang kesehatan, prevalensi stunting turun drastis dari 34,43 persen tahun 2019 menjadi 27,2 persen tahun 2021. Atas penurunan angka stunting ini, Pemkab Serang telah mendapatkan penghargaan dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri).

Dari sisi kebangkitan ekonomi, Pemkab Serang mencoba mendongkrak dari usaha mikro kecil menengah atau UMKM dan koperasi. Melalui tagline ‘UMKM Bisa, Bela Beli, Sejahtera’, Pemkab Serang mengajak seluruh stakeholder untuk selalu membeli produk UMKM dari masyarakat.

“Saatnya kita tidak hanya cinta, tetapi juga menggunakan produk umkm sebagai bagian dari kebutuhan sehari-hari. Jika ekonomi masyarakat kuat dari bawah,

makan akan menguatkan ekonomi nasional. Insya Allah bertepatan dengan rangkaian hari jadi Kabupaten Serang, kami akan launching batik khas Kabupaten Serang,” ujarnya.

Tatu menyampaikan ucapan terima kasih atas kebersamaan seluruh masyarakat Kabupaten Serang, Forum Koordinasi Pimpinan Daerah, para pengusaha, insan pers, hingga Pemerintah Provinsi Banten dan pemerintah pusat.

“Dengan sinergi dan kolaborasi yang kita bersama lakukan, Kabupaten Serang terus menjadi daerah yang semakin maju dan sejahtera,” ujarnya. (Hendi)